

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif lebih difokuskan pada mendeskripsikan dan menganalisa sebuah fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individu atau kelompok. Data di ambil melalui pengamatan, bersama dengan konteks yang detail dan catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen.

Menurut Boglan dan Taylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amatai. peneliti terlibat dalam situasi dan fenomena yang diteliti, sehingga diharapkan peneliti bisa memfokuskan pada pernyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Peneliti memilih pendekatan ini karna hasil dari data yang di teliti bukan berbentuk angka atau bilangan, juga lebih mudah mendapatkan pemahaman setelah penelitian terhadap fakta sosial yang menjadi fokus penelitian sehingga nantinya menjadi sebuah kesimpulan (Moleong, 2007)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidingkat, Kecamatan Padang Bolak memproduksi kain tenun ciri khas Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta). Penelitian ini di mulai dari pengajuan Judul Penelitian kepada pihak Prodi, terhitung dari tanggal 14 april 2022 sampai dengan pembutan proposal penelitian terhitung mulai dari tanggal 23 April 2022. Penelitian ini di laksanakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya apabila peneliti tidak mendapat halangan yang berat yang dapat menghambat proses penelitian, sampai di temukan jawaban yang dapat menjawab pertanyaan-petanyaan dari peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Pemilik UMKM tenunan yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara itu sendiri. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *total sampling* untuk menentukan subjek penelitiannya,

Subjek data primer dalam penelitian kualitatif adalah sejumlah dengan responden yang disebut juga sebagai subyek atau informan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer akan didapatkan secara langsung dari dua beberapa informan melalui observasi dan wawancara langsung yang telah dijelaskan oleh Pemilik UMKM tenunan yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara itu sendiri. Dan data ini bisa didapatkan dari informan lain seperti orang terdekat pemilik UMKM tenunan ini serta pemiliknya langsung.

Subjek data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung berasal dari sumber seperti buku, jurnal, ataupun artikel. Bisa melalui media perantara, dan sabgai data pelengkap juga pendukung sebuah penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah dalam mencari sebuah informasi sebuah permasalahan, peneliti tidak cukup jika hanya melalui proses wawancara, maka membutuhkan sebuah data lain seperti dokumentasi pada sebuah kegiatan menenun dan keadaan lokasi UMKM di Padang Lawas Utara tersebut, juga data yang berasal dari buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu merupakan jenis data deskriptif, Sumber data primer merupakan data yang di peroleh langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini data yang di peroleh peneliti melalui informan atau narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti guna untuk mendapatkan data atau informasi yang di inginkan peneliti.
2. Sumber data sekunder, merupakan data tambahan atau data pelengkap yang dibutuhkan oleh peneliti yang sifatnya dapat melengkapi data-data yang sudah ada, seperti buku-buku atau referensi data yang berkaitan dengan penelitian.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini penulis menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan pelaksanaan penelitian, seperti menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan, Tahap pelaksanaan ini, penulis berkunjung Di Desa Sidingkat Kab. Padang Lawas Utara

Tahap Penyusunan Penelitian Tahap penyusunan hasil penelitian ini, penulis melakukan analisis data terhadap data penelitian yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya penulis mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, dan sebagainya untuk mendukung data temuan penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung mengenai jawaban dari pertanyaan seputas sejarah, hingga besarnya UMKM tenunan ini di lokasinya. Observasi ini dilakukan guna untuk mendapatkan data dan pembuktian sebuah teori yang ada.

Observasi mengoptimalkan sebuah penelitian berdasarkan kemampuan peneliti, dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan lain sebagainya, teknik pengamatan memungkinkan menjadikan peneliti untuk ikut merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, sehingga memungkinkan juga sebagai peneliti menjadi sumber. Observasi memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun subjek (Moleong, 2007).

2. Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan dengan melakukan Tanya jawab kepada pembimbing lapangan, serta pihak – pihak yang terkait dengan instansi maupun perusahaan atau pun pemerintah daerah. Wawancara dapat dilakukan secara formal maupun informal (Moleong, 2007).

Dari metode ini akan diperoleh data mengenai tugas umum dan tugas khusus. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan. maksud yang dilakukan dalam melakukan wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain, sehingga dapat mengubah dan memperluas kontuksi data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data, baik berupa tulisan, gambar, maupun angka. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai tugas umum dan tugas khusus yang akan membantu penyusunan laporan. Menurut Guba dan Lincoln dokumentasi digunakan karena memiliki sumber yang stabil, kaya, dan mendorong. Sehingga sangat berguna sebagai bukti pengujian dan sangat sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, lahir dan berada dalam konteks, juga relatif murah dan sangat mudah ditemukan namun tetap harus dicari, hasilnya akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan (Moleong, 2007)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data akan di analisis secara kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah sebuah cara bekerja dengan data, mulai dari mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mendapatkan pola, mencari apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tahap-tahap seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009) menjelaskan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kredibilitas dengan triangulasi sebagai penguji keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu langkah pengecekan ulang atas hasil yang telah ditemukan. Data yang telah terkumpul dilakukan cek dan ricek dengan sumber-sumber lain sebagai pendamping. Peneliti menggunakan triangulasi metode dalam penelitian ini, dimana nantinya akan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan. Hasil dari perbandingan masih dapat diperdalam, yang menjadi perbandingan tentunya adalah hal yang sama. Dalam tuntutan penulisan akhir peneliti bisa melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang diperoleh (Muslimin, 2016: 71)

